

**PERAN STAKE HOLDER DALAM IMPLEMENTASI
PROGRAM AKTIVASI RUANG DI KAWASAN
KOTABARU, KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Program
Studi S1- Perencanaan Wilayah dan Kota



Disusun Oleh:

MOHAMAD EVANDRA SUGEHA

21.86.0203

Kepada

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2025

**PERAN STAKE HOLDER DALAM IMPLEMENTASI
PROGRAM AKTIVASI RUANG DIKAWASAN
KOTABARU, KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Program
Studi S1- Perencanaan Wilayah dan Kota



Disusun Oleh:

MOHAMAD EVANDRA SUGEHA

21.86.0203

Kepada

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI PERAN STAKEHOLDER DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM AKTIVASI RUANG DI KAWASAN KOTABARU, KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Mohamad Evandra Sugeha
21.86.0203

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
pada tanggal 24 Februari 2025

Susunan Dewan Penguji

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dewan Penguji/ Pembimbing	Ni'mah Mahnunah, S.T.,M.T. NIK. 190302383	
Anggota Dewan Penguji I	Renindya A Kartikakirana, S.T.,M.Eng NIK. 190302370	
Anggota Dewan Penguji II	Rivi Neritarani, S.Si.,M.Eng. NIK. 190302362	 2025.03.21

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
pada tanggal 24 Februari 2025

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi



Sudarmawan, M.T.
NIK. 190302035

HALAMAN PERNYATAAN

Saya, yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Mohamad Evandra Sugeha

NIM : 21.86.0203

Judul Skripsi : Peran Stakeholder dalam Implementasi Program Aktivasi Ruang di Kawasan Kotabaru, Kota Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan isi dari skripsi ini belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di tempat lain. Serta sepanjang pengetahuan saya, pikiran dan karya dari orang lain tidak ada yang diambil kecuali yang sengaja diacu sebagai bahan dalam penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan secara sadar untuk digunakan sebagai syarat kelulusan pada Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta pada tahun 2025.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Yogyakarta, 05 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Mohamad Evandra Sugeha

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Peran Stakeholder dalam Implementasi Program Aktivasi Ruang di Kawasan Kotabaru, Kota Yogyakarta"**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1-Perencanaan Wilayah dan Kota di Universitas AMIKOM Yogyakarta. terselesaikannya skripsi ini menjadi salah satu karunia yang begitu luar biasa, diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberi informasi baru.

Penulis menyadari akan berbagai kekurangan dan ketidaksempurnaan dari skripsi, untuk itu berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini akan sangat diharapkan.

Maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis dalam proses penelitian ini, yaitu :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Nini Sugeha SH dan Ibu Asmaniar Armaya yang telah membesarkan saya hingga saat ini. Terima kasih selalu mendoakan yang terbaik dan memberi dukungan moral maupun material.
2. Ibu Ni'mah Mahnunah S.T.,M.T., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
3. Ibu Gardyas Bidari Adninda S.T., M.A., selaku dosen yang telah memberikan inspirasi dan wawasan tentang penataan kota kreatif sehingga penulis tertarik pada topik penelitian ini.
4. Bapak Bagus Ramadhan S.T.,M.Eng., selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, yang selalu memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan untuk kelancaran proses akademik.
5. Ibu Rivi Neritarani, S.Si., M.Eng., selaku dosen yang banyak mengajarkan penulis cara membuat peta, sebuah keterampilan yang mendukung dalam penelitian ini.
6. Ibu Renindya Azziza Kartikakirana, S.T., M.Eng., selaku dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Keluarga tercinta kakak, adik dan keponakan : Nanda Sugeha, Yudita Paransi, Ica Hassanudin yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan doa serta hiburan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini

8. Sahabat *Pifoures*, Hafizh Bumulo, Arton simen kumpil, Imade Fahrial, Sakti Pasambuna, terimakasih telah mendengarkan, memberikan bantuan dan hiburan selama penulis Menyusun skripsi ini
9. Ibu Ratih selaku Ibu kost saya, Terima kasih telah menjadi ibu kedua saya selama masa perkuliahan.
10. Salsabilla balqis, Welly sinarta, Reza azani, Muhamad godzali, Ammar faiq Gilang bagus R, Nando Pamungkas, Tri Pangky N, Kevin ruppert, Doni Mahesa, lugas Ernastianto, Fathur Rahman, Alan Damar. Selaku teman baik saya semasa perkuliahan, terima kasih telah membuat kehidupan perkuliahan terasa begitu cepat dan penuh kebahagiaan, seluruh dukungan dan dorongan yang telah diberikan akan selalu penulis kenang.
11. Rekan-Rekan Student Staff Pengajaran, Terima kasih atas pengalaman nya
12. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri, Terima kasih kepada diri saya sendiri Mohamad Evandra Sugeha yang sudah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi, saya bangga pada diri saya sendiri, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan mungkin terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sistem informasi, dan dapat menjadi referensi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 24 Februari 2025

Mohamad Evandra Sugeha

INTISARI

Kota kreatif adalah konsep yang memanfaatkan budaya, kreativitas, dan inovasi sebagai pendorong pembangunan ekonomi dan sosial. Salah satu program yang mendukung konsep ini adalah aktivasi ruang, yang merupakan salah satu upaya strategis dalam menciptakan kawasan inklusif, dinamis, dan berbasis ekonomi kreatif. Kawasan Kotabaru, Kota Yogyakarta, memiliki potensi besar sebagai bagian dari kota kreatif karena merupakan kawasan cagar budaya yang sedang berkembang. Peraturan Daerah (Perda) DIY No. 6 Tahun 2012 mengatur pelestarian warisan budaya, mencakup benda, bangunan, struktur, dan kawasan bersejarah, sehingga mendukung pengembangan aktivasi ruang di Kotabaru. Program ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, komunitas kreatif, sektor swasta, dan masyarakat, untuk mengoptimalkan pemanfaatan ruang publik. Dengan warisan budaya yang kuat dan dukungan kebijakan, aktivasi ruang diharapkan dapat memperkuat identitas kawasan sebagai ruang publik yang fungsional dan kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran stakeholder dalam implementasi program aktivasi ruang di Kotabaru.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis peran stakeholder dalam implementasi program aktivasi ruang di Kotabaru. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan utama, seperti pemerintah daerah, komunitas kreatif, sektor swasta, dan masyarakat. Selain itu, dilakukan observasi langsung terhadap ruang publik yang diaktifkan serta analisis dokumen kebijakan terkait. Validasi data dilakukan melalui triangulasi dengan mengombinasikan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Evaluasi efektivitas program menggunakan metode kualitatif dengan indikator keberhasilan, seperti peningkatan aktivitas ekonomi, partisipasi masyarakat dalam aktivitas kreatif, dan persepsi stakeholder terhadap perubahan kawasan. Peran stakeholder dianalisis berdasarkan tingkat keterlibatan dan kontribusinya dalam mendukung implementasi program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran stakeholder dalam implementasi program aktivasi ruang di Kawasan Kotabaru, Kota Yogyakarta sangat penting untuk berjalannya program dan telah berjalan melalui berbagai inisiatif. Pemerintah daerah berperan dalam penyusunan kebijakan, regulasi, serta penyediaan fasilitas dan infrastruktur untuk mendukung keberlanjutan program. Komunitas kreatif menjadi penggerak utama dalam pemanfaatan ruang publik untuk kegiatan seni, budaya, dan ekonomi kreatif, sehingga menciptakan ekosistem kreatif yang dinamis. Sektor swasta berkontribusi dalam pendanaan, sponsorship, serta pengembangan fasilitas komersial yang mendukung pertumbuhan ekonomi kawasan. Dengan peran stakeholder yang semakin aktif dan terarah, Kotabaru berpotensi menjadi contoh sukses dalam penerapan program aktivasi ruang yang berkelanjutan serta mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi kreatif di Yogyakarta.

Kata kunci: Kota Kreatif, Peran Stakeholder, Implementasi Program, Aktivasi Ruang, Kawasan Kotabaru

ABSTRACT

A creative city is a concept that leverages culture, creativity, and innovation as drivers of economic and social development. One of the programs supporting this concept is space activation, a strategic effort to create inclusive, dynamic, and creative economy-based areas. Kotabaru, Yogyakarta, has great potential as part of a creative city, as it is a cultural heritage area undergoing development. Regional Regulation (Perda) DIY No. 6 of 2012 governs the preservation of cultural heritage, including objects, buildings, structures, and historical areas, thereby supporting space activation initiatives in Kotabaru. This program involves various stakeholders, including the government, creative communities, the private sector, and the public, to optimize the utilization of public spaces. With strong cultural heritage and policy support, space activation is expected to strengthen the area's identity as a functional and competitive public space. This research aims to analyze the role of stakeholders in implementing the space activation program in Kotabaru.

This study employs a descriptive qualitative method with a case study approach to analyze stakeholder roles in implementing the space activation program in Kotabaru. Data were collected through in-depth interviews with key stakeholders such as government officials, creative communities, private sector representatives, and the public. Additionally, direct observations of activated public spaces and policy document analyses were conducted. Data validation was achieved through triangulation, combining interviews, observations, and document studies. The effectiveness of the program was assessed using qualitative evaluation methods, with key success indicators including increased economic activity, community participation in creative initiatives, and stakeholder perceptions of positive changes in the area.

The findings indicate that stakeholders play a crucial role in the program's implementation. The government formulates policies, regulations, and provides infrastructure to sustain the program, while creative communities act as the main drivers in utilizing public spaces for artistic, cultural, and creative economic activities. The private sector contributes through funding, sponsorships, and commercial facility development, supporting economic growth in the area. Meanwhile, the public actively participates in creative activities and helps maintain the sustainability of the activated spaces. Although challenges remain, such as resource limitations and coordination issues, increased stakeholder collaboration and integrated management strategies can enhance program effectiveness. With strong stakeholder involvement, Kotabaru has the potential to become a successful model of sustainable space activation, significantly contributing to the growth of Yogyakarta's creative economy.

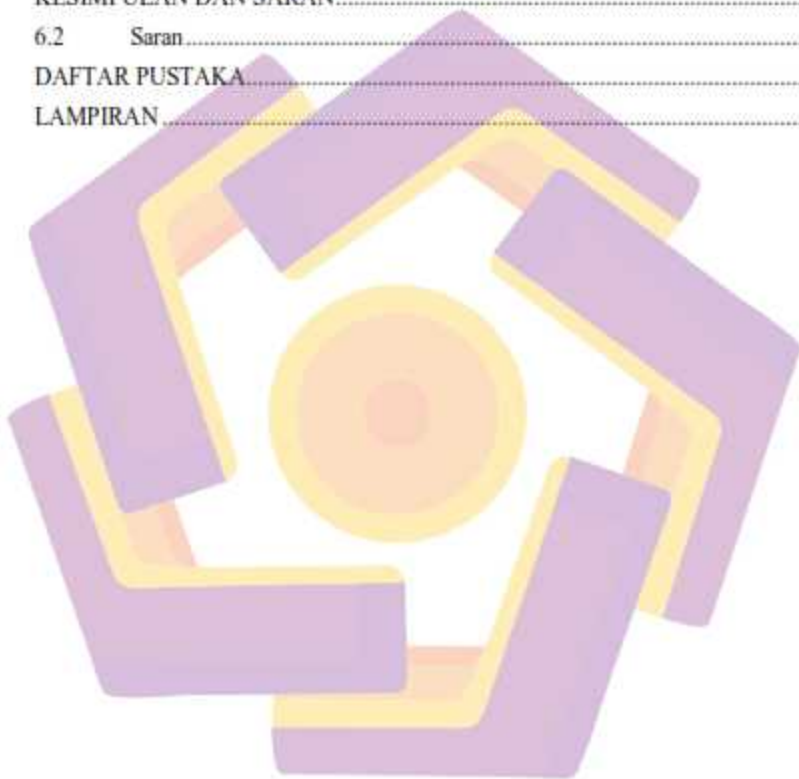
Keywords: Creative City, Stakeholder Role, Program Implementation, Space Activation, Kotabaru Area

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	3
HALAMAN PERNYATAAN.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
INTISARI.....	7
ABSTRACT	8
DAFTAR ISI.....	9
DAFTAR GAMBAR	12
DAFTAR TABEL	13
DAFTAR LAMPIRAN	14
BAB I PENDAHULUAN.....	15
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Batasan Penelitian	5
1.6 Keaslian Penelitian.....	6
1.7 Kerangka Pemikiran.....	13
1.8 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Kota	17
2.2 Kota Kreatif.....	18
2.1.2 Indikator Kota Kreatif	19
2.3 Program Kota Kreatif.....	20
2.4 Kebijakan Program.....	20
2.5 Stakeholder.....	21
2.6 Peran Stakeholder dalam Pengembangan Kota Kreatif	22

2.7	Implementasi Kebijakan	23
2.8	Sintesa Teori	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		26
3.1	Metodologi Penelitian	26
3.2	Pemilihan Daerah Penelitian	26
3.3	Unit Amatan dan Unit Analisis Penelitian	27
3.3.1	Unit Amatan	27
3.3.2	Unit Analisis Penelitian	28
3.4	Instrumen Penelitian	29
3.2	Metode Pengumpulan Data	30
3.6	Cara Analisis Data	32
3.7	Kerangka Tahapan Penelitian	33
BAB IV		35
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN		35
4.1	Gambaran Umum Kawasan Kotabaru, Yogyakarta	35
4.1.1	Sejarah dan Karakteristik Kawasan Kotabaru	35
4.1.2	Potensi Kawasan Sebagai Kota Kreatif	38
4.1.3	Visi dan Misi Pengembangan Kawasan Kotabaru	39
4.2	Fisik dan Keruangan Kotabaru	39
4.2.1	Topografi	39
4.2.2	Geologi	40
4.2.3	Hidrologi	41
4.2.4	Klimatologi	42
4.2.5	Penggunaan Lahan	42
4.2.6	Potensi Pengembangan Wilayah	43
4.3	Kependudukan Kotabaru	44
4.4	Deskripsi Ekonomi Wilayah	45
4.5	Sosial Budaya	46
4.6	Setting dan Meso dari Lokus Penelitian	47
BAB V		49
HASIL PEMBAHASAN		49
5.1	Peran Stakeholder dalam Perumusan Kebijakan Kota Kreatif di Kawasan Kotabaru	

	49
5.2 . Peran Stakeholder dalam Pelaksanaan Program Aktivasi Ruang Publik	53
5.3 Peran Stakeholder dalam Monitoring dan Evaluasi Program Aktivasi Ruang Publik	79
5.2.1 Kendala dalam Implementasi Program	81
5.2.2 Solusi untuk Mengatasi Kendala.....	84
BAB VI.....	86
KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
6.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran	14
Gambar 3. 1 Batas Daerah Penelitian.....	27
Gambar 3. 2 Peta Unit Amatan Penelitian	28
Gambar 3. 3 Kerangka Tahapan Penelitian.....	34
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kawasan Kotabaru, Yogyakarta.....	36
Gambar 5. 1 Peta Aktivasi Ruang Kotabaru	57
Gambar 5. 2 Boulevard Kotabaru (Hasil Pertama Kali)	66
Gambar 5. 3 Boulevard Jl. Suroto Kotabaru	67
Gambar 5. 4 Revitalisasi dan peresmian oleh Gubernur DIY	67
Gambar 5. 5 Revitalisasi Boulevard Jl. Suroto Kotabaru	68
Gambar 5. 6 Stadion Kridosono	74
Gambar 5. 7 Dalam Stadion Kridosono	75
Gambar 5. 8 Pemanfaatan Creative Park Kridosono (Konser Musik)	76
Gambar 5. 9 Lahan Parkir Stadion Kridosono (Sebelum Revitalisasi)	76
Gambar 5. 10 Program Kotabaru Ceria di Jalan Suroto.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	10
Tabel 2. 1 Sintesa Teori	25
Tabel 3. 1 Unit Analisis Penelitian	28
Tabel 4. 1 Pengguna Lahan	43
Tabel 4. 2 Indikator Pengembangan Kawasan	43
Tabel 4. 3 Ringkasan Data Kependudukan	45
Tabel 4. 4 Indikator Ekonomi Kawasan	46
Tabel 5. 1 Keterlibatan Stakeholder dalam Perumusan Kebijakan Kota Kreatif	51
Tabel 5. 2 Peran Stakeholder dalam Pelaksanaan Program	55
Tabel 5. 3 Peran Stakeholder dalam Monitoring dan Evaluasi	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Wawancara Bersama Bapak Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto, M.Arch (Ketua JCS).....	91
Lampiran 2 Foto Wawancara Bersama Bapak Muh. Zandaru Budi Purwanto, ST., M.Sc (Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta).....	92
Lampiran 3 Foto Wawancara Bersama BAPPEDA.....	93
Lampiran 4 Hasil Wawancara.....	94

